

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa nifas, ibu akan melewati fase menyusui yaitu salah satu cara yang dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Akan tetapi, menyusui tidak selamanya dapat berjalan dengan normal, tidak sedikit ibu mengeluh seperti adanya pembengkakan payudara akibat penumpukan ASI, karena pengeluaran ASI yang tidak lancar atau pengisapan yang kurang baik oleh bayi (Yanti, 2017).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami pembengkakan payudara (bendungan ASI) rata-rata sebanyak 8242 (87,05%) dari 12.765 ibu nifas, pada tahun 2015 ibu yang mengalami pembengkakan payudara (bendungan ASI) sebanyak 7198 (66,87%) dari 10.764 ibu nifas dan pada tahun 2016 terdapat ibu yang mengalami pembengkakan payudara (bendungan ASI) sebanyak 6543 (66,34%) dari 9.862 ibu nifas (WHO, 2017).

Menurut penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI pada tahun 2018 kejadian Pembengkakan payudara (bendungan ASI) di Indonesia terbanyak terjadi pada ibu-ibu bekerja sebanyak 16% dari ibu menyusui (Kemenkes, 2019). Akibat meningkatnya kasus pembengkakan payudara sehingga pelaksanaan ASI Eksklusif tidak mencapai target, Cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2019 sebesar 69,3% dimana angka ini masih dibawah target yang diharapkan yaitu 80% sedangkan Kabupaten Lampung selatan masih di bawah pencapaian provinsi yaitu sebesar 69.3% .

Pembengkakan payudara merupakan kondisi fisiologis yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan bengkak dan nyeri pada payudara yang terjadi karena peningkatan volume ASI, dan kongesti limfatik serta vaskuler (Thomas, Chugani, & Tamrakar, 2017)

Dampak Pembengkakan payudara pada ibu mengakibatkan tekanan intraduktal yang akan mempengaruhi berbagai segmen pada payudara, sehingga tekanan seluruh payudara meningkat, akibatnya payudara sering terasa penuh, tegang, dan nyeri, walaupun tidak disertai dengan demam (Nevyda, 2014). Selain itu dampak pada bayi yaitu, bayi sukar menghisap, bayi tidak disusui secara adekuat sehingga bayi tidak mendapatkan ASI secara eksklusif akibatnya kebutuhan nutrisi bayi akan kurang terpenuhi karena kurangnya asupan yang didapatkan oleh bayi (Musriah, 2017). Usaha untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif, adalah dengan cara melakukan perawatan payudara, mengajari teknik menyusui yang benar dan memperlancar produksi ASI agar tidak terjadi bendungan ASI, mastitis, peradangan payudara, abses payudara dan komplikasi lebih lanjutakan terjadi kematian (Suherni, 2019).

Salah satu tanaman yang memiliki khasiat obat untuk mengurangi rasa nyeri adalah aloe vera. Sushen et al (2017) menyatakan bahwa *aloe vera* dapat digunakan untuk mengatasi nyeri payudara karena menstruasi atau nyeri payudara. *Aloe vera* memiliki kandungan *anthraquinone* yang mengandung *aloin* dan *emodin* yang dapat berfungsi sebagai analgesik. Aktivitas analgesik pada *aloe vera* juga dihubungkan dengan adanya enzim *carboxypeptidase* dan *bradykinase* yang dapat mengurangi rasa sakit. Pengurangan rasa sakit terjadi melalui stimulasi sistem kekebalan tubuh dan penurunan prostaglandin yang bertanggung jawab untuk rasa sakit. Untuk menguatkan penelitian pertama terdapat penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh magdalena (2020) dengan “ pemberian kompres aloe vera untuk mengatasi payudara bengkak” Setelah dilakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. “M” umur 23 tahun, P1A0 7 hari *post partum* dengan payudara bengkak yang di atasi dengan pemberian kompres *aloe vera* selama 7 hari terjadi pengurangan rasa nyeri dan pengurangan pembengkakan pada payudara

Ibu nifas primipara cenderung mengalami Nyeri pembengkakan payudara diakibatkan oleh faktor pengetahuan dan pengalaman mereka yang baru pertama kali melahirkan. Kurangnya pengalaman bagi ibu primipara dalam

menyusui bayi. Menurut Notoatmodjo (2017), pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun pendidikan informal seperti pelatihan, penyuluhan, pengalaman atau informasi lainnya. Pengetahuan memegang peranan penting dalam menentukan sikap yang utuh. Pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya akan memberikan perspektif pada manusia dalam mempersiapkan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan membentuk sikap terhadap suatu obyek tertentu. (Notoatmodjo,2017)

Bidan memiliki peran yang penting dalam mengatasi nyeri pembengkakan payudara yaitu sebagai memberikan asuhan pada ibu nifas dan menyusui yang bermutu tinggi pada proses laktasi atau menyusui dan teknik menyusui yang benar serta penyimpangan yang lazim terjadi termasuk pembekakan payudara, mastitis, abses, puting lecet, puting masuk. Mengingat pentingnya pemberian ASI, maka perlu adanya perhatian dalam proses laktasi agar terlaksana dengan benar.

Berdasarkan data kunjungan ibu nifas di PMB Chatarina pada bulan Juni 2022 diperoleh data ibu nifas 6 orang, dari data tersebut didapati 1 ibu nifas mengeluh rasa nyeri payudara pada hari ke-8 pasca persalinan. Ibu mengatakan rasa nyeri payudara sangat mengganggu.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil studi kasus asuhan kebidanan tentang Pemberian Kompres Aloeveara untuk mengurangi Nyeri akibat Pembengkakan Payudara Pada Ibu Nifas.

B. Rumusan Masalah

Kesulitan yang dialami ibu menyusui pada minggu pertama pasca persalinan adalah nyeri akibat pembengkakan payudara. Sehingga diperlukan penanganan pada ibu nifas atas nyeri yang dirasakan pada payudara. Dengan demikian, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah “Apakah ada pengaruh kompres aloe vera untuk mengatasi nyeri akibat pembengkakan payudara pada ibu nifas di PMB Chatarina ?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan menggunakan kompres aloe vera pada payudara untuk mengurangi nyeri akibat pembengkakan payudara pada ibu nifas di PMB Chatarina Lampung Selatan pada tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data pada Ny. D dengan masalah nyeri pembengkakan payudara di PMB Chatarina
- b. Diinterpretasikan data untuk mengetahui diagnosa masalah dan kebutuhan pada Ny. D dengan masalah nyeri pembengkakan payudara di PMB Chatarina
- c. Dirumuskan diagnosa potensial yang terjadi pada Ny. D dengan masalah nyeri pembengkakan payudara di PMB Chatarina
- d. Ditetapkan Tindakan segera terhadap diagnosis potensial pada Ny. D dengan masalah nyeri pembengkakan payudara di PMB Chatarina
- e. Disusun rencana tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian ibu nifas pada Ny. D dengan masalah nyeri pembengkakan payudara dengan menggunakan kompres aloe vera di PMB Chatarina
- f. Dilaksanakan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah pembengkakan payudara dengan menggunakan kompres aloe vera di PMB Chatarina
- g. Dievaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. D dengan masalah nyeri akibat pembengkakan payudara dengan menggunakan kompres aloe vera di PMB Chatarina
- h. Dilakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP pada Ny. D dengan masalah pembengkakan payudara di PMB Chatarina

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan dan referensi bagi perkembangan ilmu kebidanan dengan menerapkan

kompres aloe vera yang telah didapat dalam situasi yang nyata untuk mengatasi nyeri pembengkakan payudara.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu nifas dalam mengatasi nyeri pembengkakan payudara serta meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan pada ibu nifas.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan kompres aloe vera serta dijadikan bahan pustaka tambahan bagi poltekkes Tanjung Karang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai masukan bagi penulis lainnya dan dapat menggali wawasan tentang judul yang telah didapat tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosis yang telah ditetapkan dan menerapkan kompres aloe vera untuk mengatasi nyeri pembengkakan payudara pada ibu nifas.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ini ditujukan kepada ibu nifas terhadap Ny. D P₁A₀ dengan nyeri pembengkakan payudara, dengan melakukan intervensi pemberian kompres aloe vera selama 7 hari untuk mengurangi nyeri akibat pembengkakan payudara. Tempat pengambilan studi kasus ini dilakukan di bidan praktik mandiri Chatarina Erna Purwati, Amd. Keb. Waktu pelaksanaan asuhan yang dilakukan penulis dimulai pada bulan 28 Juni- 4 Juli 2022.